

## **BAB III**

### **METODA PENELITIAN**

#### **3.1. Strategi Penelitian**

Strategi ini menggunakan penelitian asosiatif kausal. Menurut Sugiyono (2017) penelitian asosiatif merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih yang mempunyai hubungan sebab akibat terhadap variabel lainnya. Dalam penelitian ini terdapat variabel bebas (yang mempengaruhi) dan variabel terikat (dipengaruhi). Asosiatif kausal dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui sejauh mana hubungan sebab akibat dari pengaruh dewan komisaris, komite audit, dan audit internal terhadap biaya audit. Dimana dewan komisaris sebagai variabel X1, komite audit sebagai variabel X2, dan audit internal sebagai variabel X3, sedangkan biaya audit sebagai variabel Y.

Pendekatan dalam penelitian ini adalah menggunakan pendekatan kuantitatif. Menurut Sugiyono (2017:8) metoda penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metoda penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

#### **3.2. Populasi dan Sampel**

##### **3.2.1. Populasi Penelitian**

Populasi adalah objek atau subjek yang berada pada suatu wilayah dan memenuhi syarat-syarat tertentu berkaitan dengan masalah atau objek penelitian. Menurut Sugiyono (2017:136) populasi penelitian adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan peneliti untuk mempelajarinya lalu menarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur sub sektor tekstil dan garmen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2017-2021 sebanyak 21 perusahaan.

**Tabel 3.1** Populasi Penelitian

<b>No</b>	<b>Kode</b>	<b>Nama Perusahaan</b>
1	ADMG	Polychem Indonesia Tbk
2	ARGO	Argo Pantas Tbk
3	BELL	Trisula Textile Industries Tbk
4	CNTX	Century Textile Industry Tbk
5	ERTX	Eratex Djaja Tbk
6	ESTI	Ever Shine Tex Tbk
7	HDTX	Panasia Indo Resources Tbk
8	INDR	Indorama Synthetics Tbk
9	MYTX	Asia Pacific Investama Tbk
10	PBRX	Pan Brothers Tbk
11	POLY	Asia Pacific Fibers Tbk
12	POLU	Golden Flower Tbk
13	RICY	Ricky Putra Globalindo Tbk
14	SRIL	Sri Rejeki Isman Tbk
15	SSTM	Sunson Textile Manufacture Tbk
16	STAR	Star Petrochem Tbk
17	TFCO	Tifico Fiber Indonesia Tbk
18	TRIS	Trisula International Tbk
19	UCID	Uni Charm Indonesia Tbk
20	UNIT	Nusantara Inti Corpora Tbk
21	ZONE	Mega Perintis Tbk

Sumber : Data diolah, Annual Report, BEI

### **3.2.2. Sampel Penelitian**

Menurut Sugiyono (2017:81) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Teknik penentuan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik purposive sampling. Purposive Sampling menurut Sugiyono (2017: 85) merupakan teknik penentuan sampel dengan berdasarkan kriteria-kriteria tertentu. Pengambilan sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan teknik purposive sampling oleh peneliti hanya menggunakan sampel tertentu saja yang mewakili dan dapat memberikan informasi untuk menjawab masalah penelitian.

Dimana sampel yang dipilih apabila memenuhi kriteria sebagai berikut:

1. Perusahaan manufaktur sub sektor tekstil dan garment yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2021.
2. Perusahaan menerbitkan laporan tahunan secara lengkap.
3. Perusahaan yang menyajikan laporan keuangan dalam Rupiah.
4. Perusahaan yang menyajikan professional fees dalam laporan tahunan.

Berdasarkan hasil dari kriteria sampel penelitian di atas, maka Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Tekstil dan Garmen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2017 – 2021 yang memenuhi kriteria sebanyak 12 perusahaan dan periode yang di gunakan selama 5 tahun sehingga total sampel dalam penelitian ini sebanyak 60 entitas.

**Tabel 3.2** Sampel Penelitian

No	Kode	Nama Perusahaan
1	ADMG	Polychem Indonesia Tbk
2	ERTX	Eratex Djaja Tbk
3	BELL	Trisula Textile Industries Tbk
4	INDR	Indorama Synthetics Tbk
5	MYTX	Asia Pacific Investama Tbk
6	RICY	Ricky Putra Globalindo Tbk
7	TRIS	Trisula International Tbk
8	ZONE	Mega Perintis Tbk
9	STAR	Star Petrochem Tbk
10	SSTM	Sunson Textile Manufacture Tbk
11	HDTX	Panasia Indo Resources
12	POLU	Golden Flower

Sumber : Data diolah, Annual Report, BEI

### **3.3. Data dan Metoda Pengumpulan Data**

Data yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang diperoleh dari laporan tahunan perusahaan tahun 2017-2021 dan menyediakan informasi mengenai biaya audit. Menurut Sugiyono (2017:137) data sekunder ialah sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, contohnya seperti dari orang lain atau melalui dokumen. Biasanya data sekunder ini merupakan data yang sifatnya mendukung keperluan data primer seperti buku, literature, jurnal, dan web idx: [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id). Dengan berbagai pertimbangan periode data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu pada periode 2017-2021. Data yang telah terkumpul pada penelitian ini menggunakan metoda :

1. Metoda observasi dokumentasi adalah dengan cara mengumpulkan, melihat, mencatat dan mengkaji data sekunder yang berupa laporan tahunan perusahaan manufaktur sub sektor tekstil dan garmen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2021, data yang diperoleh dari situs website Bursa Efek Indonesia (BEI) yaitu web idx: [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id), dan melalui website masing-masing perusahaan selama periode 5 tahun yang menjadi objek penelitian tahun 2017-2021.
2. Metoda studi pustaka adalah dengan cara mencari dan menggunakan informasi-informasi tertulis yang digunakan sebagai referensi (reference) dalam memperoleh data yang berhubungan dengan permasalahan penelitian melalui jurnal, literatur, buku-buku, dan situs internet untuk melengkapi teori-teori yang berkaitan dengan penelitian.

### **3.4. Operasional Variabel**

#### **3.4.1. Variabel Bebas (Independen)**

Variabel Independen menurut Sugiyono (2017: 39) merupakan variabel yang mempengaruhi dan menjadi sebab perubahannya variabel dependen (terikat). Variabel bebas yang digunakan dalam penelitian ini adalah dewan komisaris (X1), komite audit (X2), audit internal (X3).

## 1. Dewan Komisaris

Maulana (2020) mengemukakan bahwa dewan komisaris merupakan unsur pengendalian internal perusahaan. Dewan ini berfungsi mengawasi pengelolaan perusahaan yang dilaksanakan oleh manajemen (direksi). Dapat disimpulkan bahwa Dewan Komisaris adalah wakil pemegang saham dalam suatu perusahaan berbadan hukum perseroan terbatas yang mempunyai tugas dan tanggung jawab untuk melakukan pengawasan pengelolaan perusahaan yang dilakukan oleh manajemen serta memberikan masukan kepada dewan direksi dan memastikan GCG tercipta dengan baik dalam perusahaan tersebut. Dalam penelitian ini Dewan Komisaris diukur dari jumlah total dewan komisaris yang ada pada perusahaan. Variabel ini akan dilambangkan dengan DK. (Chandra, 2015)

$$\mathbf{DK = \Sigma \text{ Dewan Komisaris}}$$

## 2. Komite Audit

Komite Audit adalah komite yang dibentuk oleh dan bertanggung jawab kepada dewan komisaris dalam membantu melaksanakan tugas dan fungsi dewan komisaris. Disimpulkan bahwa komite audit adalah suatu komite yang dibentuk dewan komisaris yang mempunyai tugas dan tanggung jawab membantu dewan komisaris dalam melakukan pengawasan internal, memastikan keefektivitasan auditor internal dan auditor eksternal, serta memperkuat independensi auditor. Variabel ini akan dilambangkan dengan KA. Komite audit diukur dengan jumlah anggota komite audit yang bertanggung jawab terhadap perusahaan (Chandra, 2015).

$$\mathbf{KA = \Sigma \text{ Komite Audit}}$$

### 3. Audit Internal

Audit Internal adalah suatu kegiatan pemberian keyakinan dan konsultasi yang bersifat independen dan objektif, dengan tujuan untuk meningkatkan nilai dan memperbaiki operasional perusahaan, melalui pendekatan yang sistematis, dengan cara mengevaluasi dan meningkatkan efektivitas manajemen risiko, pengendalian, dan proses tata kelola perusahaan. Data audit internal dalam penelitian ini dapat ditemukan pada laporan aktivitas yang diserahkan audit internal kepada komite audit dalam 1 periode. Menurut Putri dan Utama (2014) rumusnya dinyatakan sebagai berikut:

$$\mathbf{AI = \Sigma \text{Aktivitas Audit Internal}}$$

#### 3.4.2. Variabel Terikat (Dependen)

Menurut Sugiyono (2017) variable dependen adalah variable output, kriteria, dan konsekuen atau biasa disebut sebagai variable terikat. Variabel terikat merupakan variable yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variable bebas. Variable terikat dalam penelitian ini adalah biaya audit.

Biaya Audit atau imbalan jasa audit adalah imbalan yang diterima oleh auditor dari entitas kliennya sehubungan dengan pemberian jasa audit Cristansy dan Ardiati (2018). Peraturan Pengurus Nomor 2 Tahun 2016 Tentang Penentuan Imbalan Jasa Audit Laporan Keuangan menyatakan bahwa *Fee* audit merupakan uang yang dibayarkan untuk memenuhi pelaksanaan prosedur audit sesuai. Hal ini bertujuan supaya auditor bisa memenuhi perikatan audit sesuai kode etik, standar profesi dan ketentuan hukum yang diterapkan, KAP dan AP pantas mendapatkan imbalan jasa yang layak (IAPI, 2016). *Fee* audit dihitung dari logaritma natural *fee* audit umum yang terdapat dalam laporan tahunan. Sumber: Chandra (2015)

$$\mathbf{AUFEE = \text{Log natural of professional fees}}$$

Tabel 3.3. menjabarkan operasional variabel-variabel penelitian yang digunakan dalam penelitian ini:

**Tabel 3.3.** Tabel Operasional Variabel Penelitian

Variabel Penelitian	Indikator	Skala Pengukuran
Dewan Komisaris (X1)	$DK = \sum$ Dewan Direksi	Nominal
Komite Audit (X2)	$KA = \sum$ Komite Audit	Nominal
Audit Internal (X3)	$AI = \sum$ Aktivitas Audit Internal	Nominal
Biaya Audit (Y)	AUFEE = Log natural of professional fees	Rasio

*Sumber: Data diolah, 2022*

### 3.5. Metode Analisis Data

Metoda analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan analisis statistik data dengan program Ekonometrik Views 12 (E-Views 12). Analisis statistik berisi penjabaran mengenai metoda yang akan digunakan dalam menentukan pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen dan tingkat signifikansinya.

#### 3.5.1. Analisis Statistik Deskriptif

Statistik Deskriptif menurut Sugiyono (2017: 207) merupakan statistic yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara menggambarkan atau mendeskripsikan data yang telah terkumpul tanpa maksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum dan generalisasi. Analisis statistik deskriptif dalam penelitian ini menejalaskan nilai maksimum, nilai minimum, mean dan standar deviasi. Nilai maksimum ialah nilai tertinggi untuk setiap variabel yang diuji. Nilai minimum ialah nilai terendah untuk setiap variabel yang diuji. Nilai rata-rata (mean) ialah nilai rata-rata dari sekelompok data. Standar deviasi adalah nilai akar kuadrat dari suatu varians dimana digunakan untuk menilai rata-rata atau yang diharapkan.

Dengan menggunakan statistik deskriptif maka dapat diketahui nilai rata-rata (mean), standar deviasi, nilai maximum dan nilai minimum (Ghozali 2018:31). Dari variabel-variabel yang digunakan didalam penelitian ini, statistik deskriptif digunakan untuk menganalisa data kuantitatif yang diolah dengan menggunakan program E-Views 12 sehingga dapat memberi penjelasan mengenai kondisi perusahaan selama tahun 2017-2021.

### **3.5.2. Model Estimasi Regresi Data Panel**

Metoda analisis regresi data panel digunakan untuk mengukur serta menunjukkan kekuatan hubungan antara dua variabel atau lebih variabel independen terhadap variabel dependen yang digunakan dalam sebuah penelitian. Dalam penelitian ini menggunakan data panel. Data panel merupakan gabungan data time series dan data cross-section (Ghozali et al, 2018). Data panel yang digunakan dalam penelitian ini adalah adalah 5 tahun yaitu tahun 2017-2021 dan 12 perusahaan manufaktur sub sektor tekstil dan garmen. Terdapat banyak keuntungan dalam menggunakan data panel yaitu:

1. Dengan mempelajari observasi data cross-section yang berulang, sehingga data panel lebih tepat mempelajari dinamika perubahan (*dynamic change*).
2. Data panel lebih tepat untuk mendeteksi serta mengukur dampak yang tidak dapat dilihat oleh data cross-section murni atau time-series murni.
3. Dengan menggabungkan data time series dan cross section, maka data panel memberikan data yang lebih informatif, lebih bervariasi, tingkat kolinearitas antar variabel yang lebih rendah, lebih besar degree of freedom, serta lebih efisien.
4. Data panel dapat meminimumkan bias yang dapat terjadi jika kita mengagregasi individu-individu atau perusahaan-perusahaan ke dalam agregasi besar.
5. Oleh karena data yang berhubungan dengan individu, perusahaan, Kota, Negara, dan lainnya dari lamanya waktu, yang bersifat heterogen dalam unit tersebut. Teknik untuk mengestimasi data panel dapat menyempurnakan heterogenitas secara eksplisit dengan memberikan variabel secara spresifik.



6. Data panel memudahkan untuk mempelajari model perilaku yang lebih kompleks.

Untuk mengestimasi parameter model data panel terdapat 3 tiga pendekatan yaitu dengan pendekatan *common effect model*, *fixed effect model*, dan *random effect model*. Ketiga pendekatan model dalam data panel tersebut, dijelaskan sebagai berikut:

#### **3.5.2.1. Common Effect Model (CEM)**

*Common effect model* (CEM) ialah model yang paling sederhana, dimana pendekatannya mengabaikan dimensi waktu dan ruang yang dimiliki oleh data panel. Pada model ini hanya menggabungkan antara data time series dengan cross section serta mengestimasi dengan menggunakan kuadrat kecil. Di dalam estimasinya setiap unit tidak ada perbedaan pada dimensi kerat waktu maka regresi data panel yang telah dihasilkan berlaku untuk individual.

#### **3.5.2.2. Fixed Effect Model (FEM)**

*Fixed effect model* (FEM) ialah model dengan teknik estimasi menggunakan variabel dummy dimana mengasumsikan perbedaan antar individu dari berbagai intersep. Penggunaan *fixed effect model* menunjukkan bahwa meskipun intersep bervariasi antar individu, setiap intersep individu tidak bervariasi sepanjang waktu, yang disebut time invariant. *Fixed effect model* memiliki kelemahan yaitu berkurangnya derajat kebebasan (*degree of freedom*) dengan mengurangi efisiensi parameter.

#### **3.5.2.3. Random Effect Model (REM)**

*Random effect model* (REM) ialah model yang digunakan untuk mengestimasi data panel dimana variabel saling berhubungan antar waktu dan individu. Teknik yang digunakan dalam *Random effect model* adalah dengan menambahkan variabel gangguan (error terms) yang mungkin saja akan muncul pada hubungan antar waktu dan antar kabupaten/kota. Kelebihan menggunakan *random effect model* ialah menghilangkan heteroskedastisitas.

### 3.5.3. Uji Pemilihan Model Regresi Data Panel

Sebelum melakukan estimasi dengan menggunakan data panel, terdapat 3 uji pemilihan model regresi data panel dengan dilakukan Uji Chow dan Uji Hausman menggunakan common effect model, fixed effect model atau random effect model untuk menentukan model apakah yang paling tepat digunakan.

#### 3.5.3.1. Uji Chow

Uji Chow merupakan pengujian yang digunakan untuk memilih model terbaik antara *common effect model* dan *fixed effect model* saat mengestimasi data panel (Gujarati et al, 2012). Maka:

1. Apabila nilai probabilitas Chi-Square  $> 0,05$ , maka  $H_0$  diterima. Sehingga model yang paling tepat digunakan yaitu CEM
2. Apabila nilai probabilitas Chi-Square  $< 0,05$ , maka  $H_a$  diterima, sehingga model yang paling tepat digunakan adalah FEM.

Hipotesis yang digunakan ialah:

$H_0$ : Common Effect Model (CEM)

$H_a$ : Fixed Effect Model (FEM)

#### 3.5.3.2. Uji Hausman

Uji Hausman merupakan pengujian yang digunakan untuk memilih model terbaik antara *random effect model* dan *fixed effect model* pada saat mengestimasi menggunakan data panel (Gujarati et al, 2012). Maka:

1. Apabila nilai probabilitas Chi-Square  $> 0,05$ , maka  $H_0$  diterima. Sehingga model yang paling tepat digunakan yaitu REM
2. Apabila nilai probabilitas Chi-Square  $< 0,05$ , maka  $H_a$  diterima, sehingga model yang paling tepat digunakan adalah FEM. Hipotesis yang digunakan:

$H_0$ : *Random Effect Model* (REM)

$H_a$ : *Fixed Effect Model* (FEM)

### 3.5.3.3. Uji Lagrange Multiplier

Uji *Lagrange Multiplier* merupakan pengujian yang digunakan untuk memilih model terbaik antara *random effect model* dan *common effect model* saat mengestimasi data panel (Gujarati *et al*, 2012:481):

1. Jika nilai *cross section Breusch-Pagan* > nilai sig 0,05, maka H0 diterima. Sehingga model yang paling tepat digunakan yaitu REM
2. Jika nilai *cross section Breusch-Pagan* < nilai sig 0,05, maka H1 diterima. Sehingga model yang paling tepat digunakan yaitu CEM Hipotesis yang digunakan:

H0: *Random Effect Model* (REM)

H1: *Commont Effect Model* (CEM)

### 3.5.4. Uji Asumsi Klasik

Pada penelitian ini menggunakan uji asumsi klasik untuk melakukan pengujian hipotesis serta pengujian analisis regresi. Tujuan uji asumsi klasik adalah untuk mendapatkan nilai estimasi yang bersifat Best, Linear, Unbiased, dan Stimator yang mana nilai estimator yang terbaik, estimator yang linear, dan estimator yang tidak bias.(Ghozali, et al 2018). Uji asumsi klasik meliputi: uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heterokedastisitas dan uji autokorelasi.

#### a. Uji Normalitas

Menurut (Ghozali, 2018) Uji normalitas data digunakan untuk menguji apakah dalam model regresi antara variabel dependen maupun variabel independen mempunyai distribusi normal atau tidak. Model regresi dikatakan baik jika mempunyai distribusi data normal. Proses melakukan uji normalitas adalah dengan melakukan uji statistik nonparametik Kolmogorov-Smirnov (K-S) dan analisis grafik. Uji statistik (K-S) dapat dikatakan semua datanya terdistribusi secara normal jika nilai (K-S) Z tidak signifikan. Namun jika nilai (K-S) Z signifikan, maka semua data yang ada tidak terdistribusi secara normal. Uji (K-S) dapat dilakukan dengan melihat angka probabilitasnya dengan ketentuan.(Ghozali, 2018):

1. Nilai probabilitas < 0,05 maka distrbusi tidak normal

2. Nilai probabilitas  $> 0,05$  maka distribusi normal

Sedangkan pengujian uji normalitas menggunakan analisis grafik yang dilihat dari besar kecilnya Uji Jarque-Bera. Dapat juga memperhatikan penyebaran data normal atau analisis grafik p-plot of regression standardized residual dari variabel dependen (Ghozali,2013). Dimana:

1. Apabila data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal atau garis histogramnya, maka model regresi asumsi normalitas telah terpenuhi.
2. Apabila data menyebar jauh dari garis diagonal atau garis histogramnya, maka model regresi asumsi normalitas tidak terpenuhi.

#### **b. Uji Multikolonieritas**

Uji multikolonieritas digunakan untuk menguji apakah model regresi menemukan adanya korelasi antara variabel bebas secara linier. Multikolinieritas terjadi apabila antara variabel bebas mempunyai hubungan yang signifikan. Apabila nilai korelasi antar variabel  $> 0,80$  maka data penelitian mengalami multikolinieritas sedangkan apabila nilai korelasi antar variabel  $< 0,80$  maka data penelitian tidak mengalami multikolinieritas.

#### **c. Uji Heteroskedastisitas**

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian (variance) dari residual suatu pengamatan ke pengamatan lainnya. Heteroskedastisitas dapat terdeteksi dengan melihat plot antara nilai taksiran dengan nilai residual. Heteroskedastisitas dapat diketahui dengan menggunakan uji glejser yaitu meregres nilai mutlak (absolute) terhadap variabel independen. Hal ini dapat dilihat dari nilai probabilitas  $> 0,05$ , maka data penelitian tidak mengalami heteroskedastisitas.(Ghozali et al, 2018).

#### **d. Uji Autokorelasi**

Uji autokorelasi bertujuan untuk mengetahui apakah ada atau tidaknya korelasi antar kesalahan pengganggu atau residual pada periode (t) dengan kesalahan yang ada pada periode sebelumnya (t-1) yang terdapat dalam model regresi linier. Model regresi yang baik adalah model regresi yang tidak

mengandung autokorelasi. Untuk mengetahui apakah terjadi ada atau tidaknya masalah dalam autokorelasi maka menggunakan metoda uji Breusch-Godfrey Serial Correlation LM Test, yang dimana jika nilai probabilitas lebih dari 0.05 maka dapat disimpulkan bahwa tidak adanya masalah autokorelasi didalam penelitian ini.

### 3.5.5. Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda untuk melihat model mana yang paling tepat untuk digunakan dan seberapa besar pengaruh antar variabel, Pengujian hipotesis dengan regresi data panel dilakukan dengan menggunakan program E-Views 12. Moderated regression analysis merupakan uji interaksi antara variabel independen, variabel independen kuadrat serta perkalian dengan variabel independen (Ghozali 2018). Dengan persamaan regresi sebagai berikut:

$$AUFEE = \alpha + \beta_1 \text{ Dewan Komisaris} + \beta_2 \text{ Komite Audit} + \beta_3 \text{ Audit Internal} + \varepsilon$$

Keterangan :

AUFEE : Biaya Audit

$\alpha$  : Nilai konstanta

$\beta_1 \beta_2 \beta_3$  : Koefisien Regresi masing-masing variabel

$\varepsilon$  : *Error Terms*

### 3.5.6. Uji Hipotesis

Menurut (Ghozali,2018) Uji hipotesis ialah jawaban sementara dari setiap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian yang dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan. Dapat dikatakan sementara karena jawaban yang diberikan baru didasarkan pada teori yang relevan, belum didasarkan pada fakta-fakta empiris (empirical) diperoleh melalui pengumpulan data. Sehingga hipotesis juga dapat dinyatakan sebagai jawaban teoritis terhadap rumusan masalah penelitian, belum jawaban yang empiris (empirical). Penggunaan analisis ini bertujuan untuk menentukan hubungan antara biaya audit dengan variabel-variabel independen.

### 3.5.6.1. Uji Statistik (Uji t)

Uji t bertujuan untuk menguji seberapa besar pengaruh dari masing – masing variabel independen Dewan Komisaris (X1), Komite Audit (X2), Audit Internal (X3) yang berpengaruh secara individual terhadap variabel dependen yaitu Biaya Audit (Y). Uji t memperlihatkan seberapa jauh pengaruh antara 1 (satu) variabel independen terhadap variabel dependen dengan pendapat variabel independen yang konstan (Ghozali, 2017:56). Pegujian Uji t dapat dilakukan apabila nilai signifikansi 0,05. Terdapat kriteria – kriteria untuk menentukan hipotesis diterima atau ditolak, berikut penjelasannya:

1. Apabila  $t_{hitung} < t_{tabel}$ , dan  $p-value > 0,05$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak, dari keterangan tersebut maka dapat dijelaskan bahwa salah satu dari variabel independen (variabel bebas) tidak mempengaruhi variabel dependen (variabel terikat) secara signifikan.
2. Apabila  $t_{hitung} > t_{tabel}$  dan  $p-value < 0.05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima, dari keterangan tersebut maka dapat dijelaskan bahwa salah satu dari variabel independen (variabel bebas) mempengaruhi variabel dependen (variabel terikat) secara signifikan.